

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PADA FOOD AND BEVERAGES INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI (TAHUN 2014-2016)*THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND RETURN ON ASSET (ROA) TO SHARE PRICE ON FOOD & BEVERAGES COMPANIES LISTED ON THE BEI (YEAR 2014-2016)*

Oleh :

Gabriella Christy Saroinsong¹
Paulina Van Rate²
Victoria N. Untu³¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹gabriellabebels01@gmail.com²paulinevanrate@gmail.com³victorianeisyuntu@yahoo.com

Abstrak: Sesuai dengan tujuan perusahaan pada umumnya untuk meningkatkan kinerja keuangan karena kinerja keuangan memiliki peran penting untuk merubah harga saham. Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh Struktur Modal yang dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), dan nilai *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham yang dilihat dari *Closing Price* (Close). Populasi yang digunakan yaitu perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Dengan teknik *purposive sampling* diperoleh 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik yang digunakan yaitu teknik regresi linear berganda, analisis jalur menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menyimpulkan secara simultan DER dan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Closing Price* (Close). Secara parsial DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Closing Price* (Close), dan ROA juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Closing Price* (Close). Perusahaan harus meminimalkan penggunaan hutang, dan harus lebih meningkatkan kinerja dalam memperoleh laba sehingga harga saham pada perusahaan sub sektor *food & beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa meningkat.

Kata Kunci: *debt to equity ratio (der), return on asset (roa), closing price (close).*

Abstract : *According with the company's purposes in general to increase financial performance because financial performance has an important role to change stock prices. The purpose of this research is to measure the effect of capital structure seen from Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) to share price seen from Closing Price (Close). The population used is food & beverages companies listed on the BEI year 2014-2016. Used purposive sampling technique obtained 14 companies that match the criteria. The technique that used is multiple linear regression technique, path analysis using SPSS 22. The result conclude simultaneously DER and ROA have no influence significant impact on Closing Price (Close). Partially DER have no influence significant effect on Closing Price (Close), and ROA also has no significant effect on Closing Price (Close). The company must minimize the use of debt, and must increase performance in earning a profit so that the stock in food and beverages sub-sector companies listed on the BEI can increase.*

Keywords: *debt to equity ratio(der), return on asset (roa), closing price (close).*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pada dasarnya semua perusahaan membutuhkan modal untuk memenuhi kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, untuk mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal, terdapat pasar modal yang merupakan tempat para investor dan emiten bertemu untuk melakukan transaksi jual beli saham. Semua perusahaan mempunyai tujuan yang umum kita temui yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan pada umumnya bentuk informasi yang digunakan oleh para calon investor dan para pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan neraca maupun laporan laba rugi.

Harga saham selalu mengalami perubahan, maka dari itu investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham tersebut. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Makin banyak yang membeli suatu saham, maka harga saham cenderung bergerak naik. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko.

Adapun faktor-faktor yang mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal salah satunya yaitu kinerja keuangan perusahaan. Hal ini juga menyangkut masalah keberadaan struktur modal suatu perusahaan yang menggambarkan pengaturan komposisi yang tepat antara hutang jangka panjang dengan ekuitas, karena sumber pendanaan tersebut merupakan salah satu hal penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan pertumbuhan bagi perusahaan (Aries, 2011 : 57). Profitabilitas juga merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Meski disadari bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan sangat luas dan kompleks yang cakupannya tidak hanya meliputi kondisi internal perusahaan tetapi juga kondisi makro ekonomi yang berada diluar kendali perusahaan, oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor yang meliputi aspek kinerja keuangan yaitu Struktur Modal yang diwakili oleh DER, dan ROA.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham (*Closing Price*) pada *food & beverage industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
2. ROA terhadap Harga Saham (*Closing Price*) pada *food & beverage industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.
3. Struktur Modal (DER) dan ROA terhadap Harga Saham (*Closing Price*) pada *food & beverage industry* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

TINJAUAN PUSTAKA**Struktur Modal**

Pengertian struktur modal menurut Martono dan Harjito (2010: 240) menyatakan Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sedangkan menurut Fahmi (2012:185) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Profitabilitas

Sedangkan menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hal itu juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban atau hutang tersebut. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Harga Saham

Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal, yang juga merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya, dan saham juga dapat berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka, (Sunariyah,2004:4). Sedangkan menurut Sartono (2008:70) harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Apabila saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Begitu pun sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Penelitian Terdahulu

Amanda, Darminto, dan Husaini (2013) hasil penelitian dari penelitian Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011) yaitu variabel DER, ROE, EPS, dan PER secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* periode tahun 2008-2011. Hal ini tercermin dalam nilai signifikansi pada tabel anova, yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05. Besarnya pengaruh secara simultan variabel DER, ROE, EPS, dan PER terhadap harga saham adalah 64,6% sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak dibahas. Variabel DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0,011, sedangkan besar pengaruh DER terhadap harga saham adalah -55,3%. Variabel ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0,001 dan besar pengaruh ROE terhadap harga saham adalah 86,2%. Variabel EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0,003 dan besarnya pengaruh EPS terhadap harga saham adalah 43,4%. Variabel PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham karena memiliki nilai sig. sebesar 0,111, sedangkan besarnya pengaruh PER terhadap harga saham adalah 17,3%. Variabel ROE memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* periode tahun 2008-2011. Hal ini tercermin dalam nilai *standardized coefficients* beta yang menunjukkan bahwa nilai ROE paling tinggi di antara variabel bebas lainnya, yaitu sebesar 86,2%.

Ircham, Handayani, dan Saifi (2014) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012 menunjukkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa ROE, EPS, DAR, DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial DER, DAR dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Sari (2016) meneliti tentang analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Hasil penelitian menggunakan uji Regresi Linier Berganda diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial *Return On Assets* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pangemanan, Saerang, dan Maramis (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, menarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi. 2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan - perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi. 3. Secara simultan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.

Sambelay, Van Rate, dan Barambuli (2017) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016 adalah : 1. Secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45. 2. Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45. 3. Secara simultan *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45.

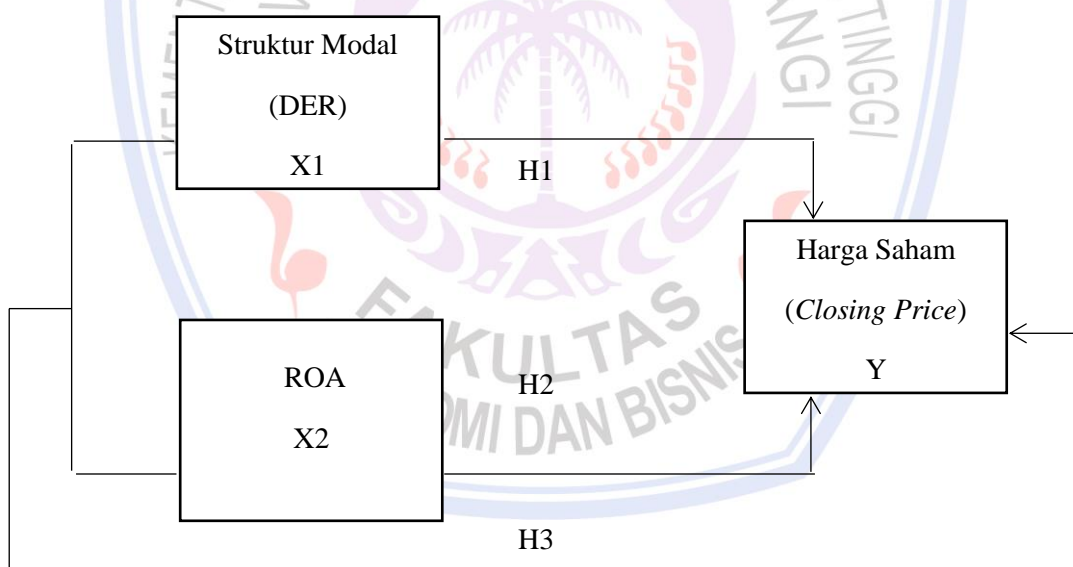
Marcellyna dan Hartini (2013) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dengan hasil penelitian yaitu EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI.

Stella (2009) dengan judul penelitian Pengaruh *Price to Earnings, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price to Book Value* terhadap Harga Pasar Saham yaitu (1) *Price to Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, (2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga pasar saham, (3) ROA tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham, (4) *Price to Book Value* berpengaruh negative terhadap harga pasar.

Liwang (2011) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009 adalah secara simultan keenam variabel independent tersebut berpengaruh terhadap struktur modal dengan besarnya pengaruh 78%. Secara parsial dari enam variabel independent tersebut hanya struktur aktiva, rasio hutang, dan likuiditas yang berpengaruh secara signifikan dan searah terhadap struktur modal. Sedangkan keenam variabel independent tersebut dan struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Wicaksono yang berjudul Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA terhadap Harga Saham yaitu secara simultan variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity Ratio (ROE) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham dan secara parsial hanya variabel Earning Per Share (EPS) dan Market Value Added (MVA) yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi EPS sebesar 0,00004617 dan MVA sebesar 0,000, sedangkan Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori dan Kajian Empiris(2018)

Hipotesis Penelitian

H1: Diduga Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H2: Diduga *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H3: Diduga Struktur Modal dan *Return On Asset (ROA)* dapat berpengaruh terhadap Harga Saham.

Bahwa struktur modal yang dilihat dari nilai DER dapat meningkatkan harga saham, demikian pula dengan ROA dapat meningkatkan harga saham. Dengan demikian dilakukan penelitian pada objek penelitian agar dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya variabel-variabel yang disebutkan diatas terhadap harga saham. Dengan mengetahui seberapa besar pengaruhnya, diharapkan dapat menjadi pembaharuan secara berkesinambungan untuk kepentingan perusahaan dalam mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan *food and beverage*, yaitu dengan cara menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Adapun kriteria dalam menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap yaitu tahun 2014-2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, dimana teknik ini memiliki kriteria dan tujuan tertentu pada sampel yang akan diteliti. Jumlah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 15 perusahaan

Jenis dan Sumber data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang di terbitkan oleh perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan metode penelitian perpustakaan (*library research*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* tahunan 2014-2016, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

DER (X1)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara hutang dan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) diukur dengan angka prosentase dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Robert Ang, 1997).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

ROA (X2)

Menurut Mardiyanto (2009) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Harga Saham (Y)

Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung

turun. Pada laporan keuangan ada 3 bagian harga saham yang dicantumkan yaitu harga saham pada saat *high*, *low*, dan *close*. Dan harga saham yang sering dilihat atau diambil yaitu pada saat *close* (penutupan).

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini data yang sudah ada yaitu laporan keuangan yang sudah dipilih sesuai kriteria dan kemudian akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dari masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Analisis uji regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 22.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan negatif atau positif terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | 131.969 | 99.795 | | 1.322 | .194 |
| | DER | 56.199 | 72.227 | .121 | .778 | .441 |
| | ROA | -5.026 | 4.192 | -.187 | -1.199 | .238 |

a. Dependent Variable: CLOSINGPRICE

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Dari tabel 1 dapat diuraikan hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 131.969 ini berarti jika variabel tidak terikat X1 (DER), X2 (ROA), memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel terikat atau variabel Y dalam hal ini *Closing Price* sebesar 131.969.
2. Nilai koefisien variabel X1 yaitu DER sebesar 56.199. Nilai koefisien yang positif artinya apabila variabel X1 naik satu satuan maka variabel Y (*Closing Price*) akan naik sebesar 56.199, demikian juga sebaliknya jika X1 turun satu satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 56.199.

Nilai koefisien variabel X2 yaitu ROA sebesar -5.026. Nilai koefisien yang negatif artinya apabila variabel X2 naik satu satuan maka variabel Y (*Closing Price*) akan menurun sebesar -5.026, demikian juga sebaliknya jika X2 turun satu satuan maka variabel Y akan naik sebesar -5.026.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .226 ^a | .051 | .002 | 255.25844 |

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

- Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Koefisien Korelasi atau R sebesar 0.226 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel X1 (DER), X2 (ROA), terhadap variabel Y (*Closing Price*).
- Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi R square sebesar 0,051 sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel X1 (DER), dan X2 (ROA) terhadap variabel Y (*Closing Price*) sebesar

5%, sedangkan sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Tabel 3. Uji Statistik F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 136433.245 | 2 | 68216.622 | 1.047 | .361 ^b |
| | Residual | 2541118.017 | 39 | 65156.872 | | |
| | Total | 2677551.262 | 41 | | | |

a. Dependent Variable: CLOSINGPRICE

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 3 untuk menguji pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel diatas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,047 dengan tingkat signifikansi 0,361. Karena tingkat signifikansi dari tingkat signifikansi profitabilitas ($0,361 > 0,05$) dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,047 < 3,98$) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Closing Price* dengan kata lain, variabel X1 (DER) dan X2 (ROA) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (*Closing Price*), maka H_1 ditolak.

Uji Statistik T

Tabel 4. Uji Statistik T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | 131.969 | 99.795 | | 1.322 | .194 |
| | DER | 56.199 | 72.227 | .121 | .778 | .441 |
| | ROA | -5.026 | 4.192 | -.187 | -1.199 | .238 |

a. Dependent Variable: CLOSINGPRICE

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji DER dan ROA terhadap *Closing Price* secara parsial. Hipotesis pertama berdasarkan tabel 4 DER mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,778 dengan nilai signifikansi sebesar 0,441. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi DER lebih besar dari pada taraf ujinya ($0,441 > 0,025$) dan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,778 < 2,20099$) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Closing Price* dengan kata lain variabel X1 (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (*Closing Price*)(H_0 diterima).

Selanjutnya hipotesis kedua dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4 adalah nilai ROA mempunyai t_{hitung} sebesar -1.199 dan nilai signifikansinya 0,238. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel 4 bahwa nilai signifikansi ROA lebih besar dari pada taraf ujinya ($0,238 > 0,025$) dan t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($-1.199 < 2,20099$) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi *Closing Price* dengan kata lain variabel X2 (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (*Closing Price*)(H_0 diterima).

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, sesuai pengolahan data pada SPSS.22 keseluruhan nilai DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Closing Price* pada perusahaan *food & beverage* tahun 2014-2016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pangemanan, Saerang, dan Maramis.(2017) yang menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ircham, Handayani, dan Saifi (2014) dimana hasil penelitiannya adalah secara parsial DER, DAR dan EPS memberikan dukungan yang kuat terhadap perubahan harga saham.

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, sesuai pengolahan data pada SPSS.22 keseluruhan nilai ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Closing Price* pada perusahaan *food & beverage* tahun 2014- 2016. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Stella (2009) dimana hasil penelitiannya ROA tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham, namun berbeda dengan penelitian terdahulu Wahyuni, dan Wahyuati (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (ROA) terhadap Harga Saham berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Modal (DER) dan ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, sesuai pengolahan data pada SPSS.22 keseluruhan nilai DER, dan ROA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Closing Price* pada perusahaan *food and beverage* tahun 2014- 2016.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Struktur Modal terhadap Harga Saham

Pada hakekatnya Struktur Modal tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham. Kenaikkan atau penurunan Harga Saham suatu perusahaan dapat ditentukan oleh banyak hal namun pada penelitian ini Struktur Modal tidak termasuk hal yang mempengaruhi Harga Saham

2. Implikasi ROA terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini telah dinyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Yang artinya banyak atau sedikit profit perusahaan yang dilihat dari nilai ROA tidak dapat menentukan naik dan turunnya Harga Saham.

3. Implikasi Struktur Modal dan ROA terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal dan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Artinya ada hal atau variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham.

Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi

Batasan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok masalah yang ada. Difokuskan pada ruang lingkup konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian ini mudah untuk dimengerti. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu Harga Saham pada perusahaan yang bergerak dibidang *food & beverages industry* yang terdaftar di BEI.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisa data sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara keseluruhan Struktur Modal dalam hal ini diwakili oleh DER seluruh perusahaan *food & beverage* periode tahun 2014-2016 secara parsial dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sesuai dengan perhitungan dan pengolahan data menggunakan SPSS.22.
2. Secara keseluruhan ROA seluruh perusahaan *food & beverage* periode tahun 2014-2016 secara parsial dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sesuai dengan perhitungan dan pengolahan data menggunakan SPSS.22.
3. Secara keseluruhan Struktur Modal dalam hal ini diwakili oleh DER dan ROA seluruh perusahaan *food & beverage* periode tahun 2014-2016 secara simultan dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sesuai dengan perhitungan dan pengolahan data menggunakan SPSS.22.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus meminimalkan penggunaan hutang karena penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membuat calon investor tidak ingin terlibat dan terbebani dengan hutang perusahaan, dan juga lebih meningkatkan kinerja dalam memperoleh laba sehingga harga saham pada perusahaan sub sektor *food & beverage industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dengan menambah periode penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan *food & beverage* saja. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan pada semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menambah variabel yang merupakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Harga Saham, karena masih banyak faktor pengaruh yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A., Darminto., dan Husaini, A. 2013. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal*.[file:///C:/Users/User/Downloads/191-771-1-PB%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/191-771-1-PB%20(3).pdf).Diakses tanggal 16 Februari 2018.
- Aries. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM, Jakarta.
- Fahmi, I. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. ALFABETA, Bandung.
- Ircham, M., Handayani, S.R., dan Saifi, M. 2014. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal*.<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/469/667>. Di akses tanggal 13 Februari 2018.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajawali Pers, Jakarta.
- Liwang, F. P. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 Periode Tahun 2006-2009.*Jurnal* ISBN 979-26-0255-0.
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/viewFile/13/174>. Di akses 1 Mei 2018.
- Marcellyna, F., dan Hartini, T. 2013.Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI).*Jurnal*.<http://eprints.mdp.ac.id/714/1/Jurnal%202009210062%20Fica%20Marcellyna.pdf>. Di akses tanggal 13 Februari 2018.
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Martono., dan Harjito, D.A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Ekonisia, Yogyakarta.
- Pangemanan, R., Saerang, I., dan Maramis, J. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol5 No. 3 September, Hal.3577-358.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17630/17151>.Di akses tanggal 15 Februari 2018.
- Sambelay, J. J., Van Rate, P., dan Barambuli, D. N. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016.*Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni

- 201, Hal. 753-76.<https://media.neliti.com/media/publications/129537-ID-none.pdf>.Di akses tanggal 15 Februari 2018.
- Sari, A. K. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal*.<http://eprints.ums.ac.id/40928/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.Di akses tanggal 16 Februari 2018.
- Sartono, A. 2008.*Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Stella. 2009. Pengaruh PER, DER, ROA dan PBV Terhadap Harga Pasar Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.http://www.stietrisakti.ac.id/JBA/JBA11.2Agustus2009/2_Artikel_JBA11.2Agustus2009.pdf. Di akses tanggal 16 Februari 2018.
- Sunariyah.2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Empat. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Wahyuni, R. E., dan Wahyuati, A. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham.*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor , April 2017. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/3074/2609>. Di akses 14 Februari 2018.
- Wicaksono, R. B. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham. *Jurnal*.<http://mahasiswa.dinus.ac.id/docs/skripsi/jurnal/15204.pdf>. Di akses 1 Mei 2018.

